

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN SUMBER DANA DRPM KEMENTERIAN RISTEKDIKTI

Heru Susanto

Profesor pada Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

*Beberapa materi diambil dari materi workshop penyusunan proposal DRMP, Kementerian Ristekdikti
Disampaikan pada acara Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan PkM, Forkom LPPM Jateng, 02.05.2019*

OUTLINE

- ❑ Penelitian dan Proposal Penelitian
- ❑ Buku Panduan Edisi XII dan Pengelolaan Penelitian
- ❑ Teknik penyusunan proposal penelitian

PENELITIAN DAN PROPOSAL PENELITIAN

PENELITIAN

- ❑ Going beyond personal experience, thoughts, feelings, and opinions that do not refer to other sources of information
- ❑ Some subjects require us to go beyond our personal knowledge and experience
- ❑ Research is undertaken to:
 - explore an idea,
 - probe an issue,
 - solve a problem, dll.

Gathering Information:

- ❑ State of the art
- ❑ Open question in the field
- ❑ Future Challenges

Sources for problem building

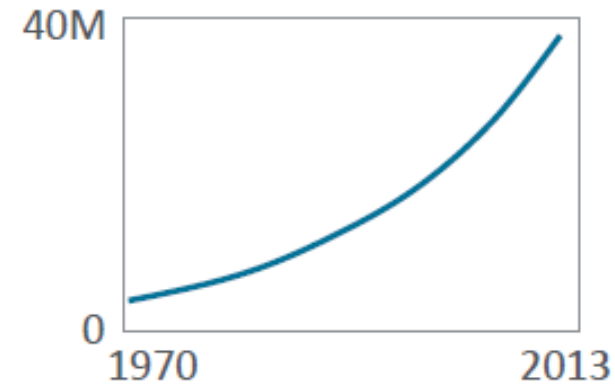
- ❑ Own experience or the experience of others
- ❑ Scientific literature
- ❑ Theories could be a third source



NOVEL

You want to make sure your research gets the attention it deserves

- The volume of research articles is growing at an accelerated pace
- For most researchers, it's a real challenge to keep up with the literature
- Your job: make sure your research does not fall through the cracks!



What can you do to ensure your research gets the attention it deserves?



1. Preparing your article



2. Promoting your published article



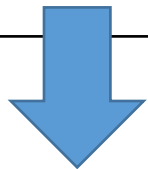
3. Monitoring your article

7 hours/week
average time
spent on literature

PROPOSAL PENELITIAN

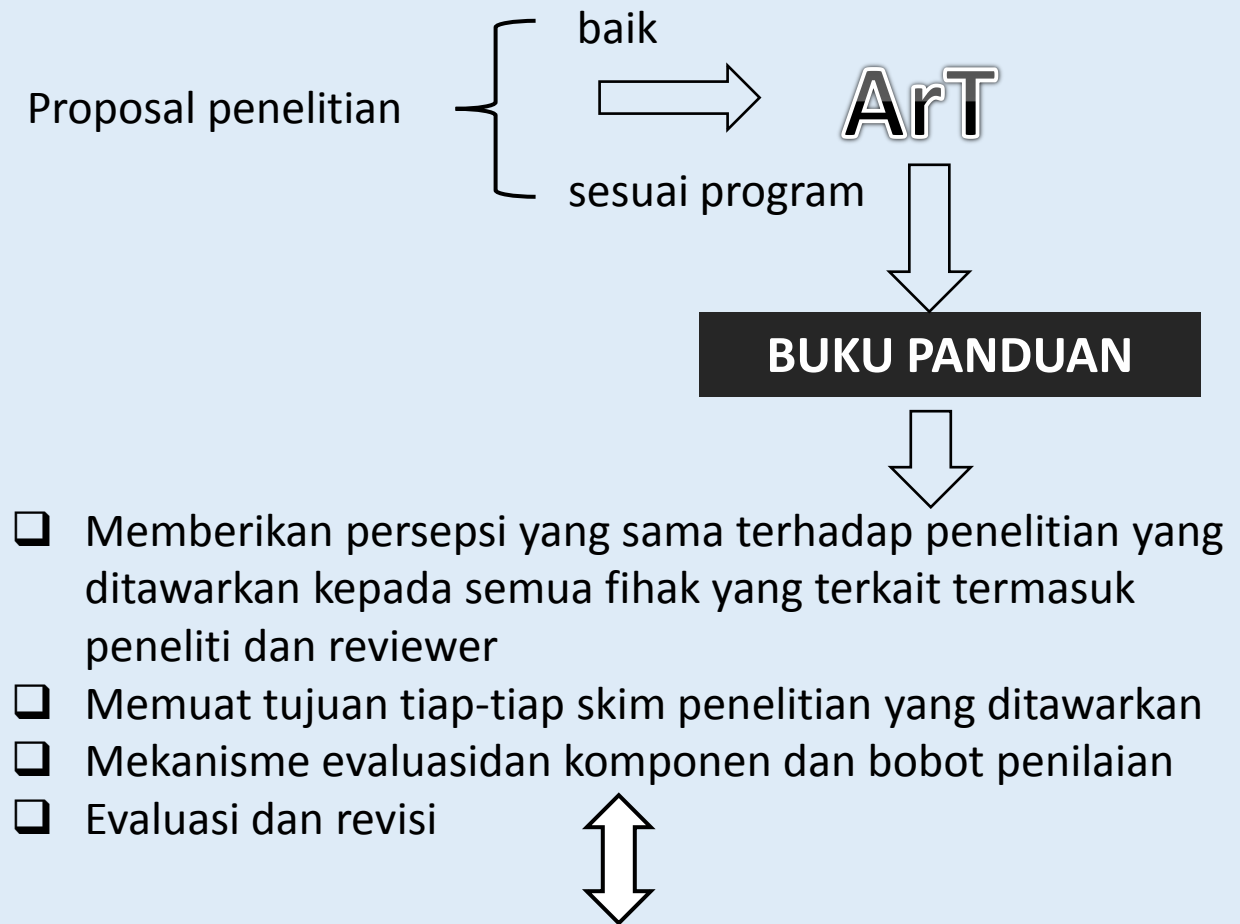
EVALUASI

- ❑ sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari program penelitian hibah kompetitif yang ditawarkan
- ❑ konsekuensi dari lebih banyaknya usulan atau proposal yang diajukan dibandingkan dengan jumlah (kuota) yang akan didanai (**substansi dan non substansi**)



Memahami proses evaluasi akan membantu peneliti membuat proposal penelitian sesuai dengan tujuan pemberi dana yang pada akhirnya **MEMPERBESAR KEMUNGKINAN** diterimanya proposal yang diajukan.

Buku panduan adalah bahan acuan “resmi” dalam proses evaluasi



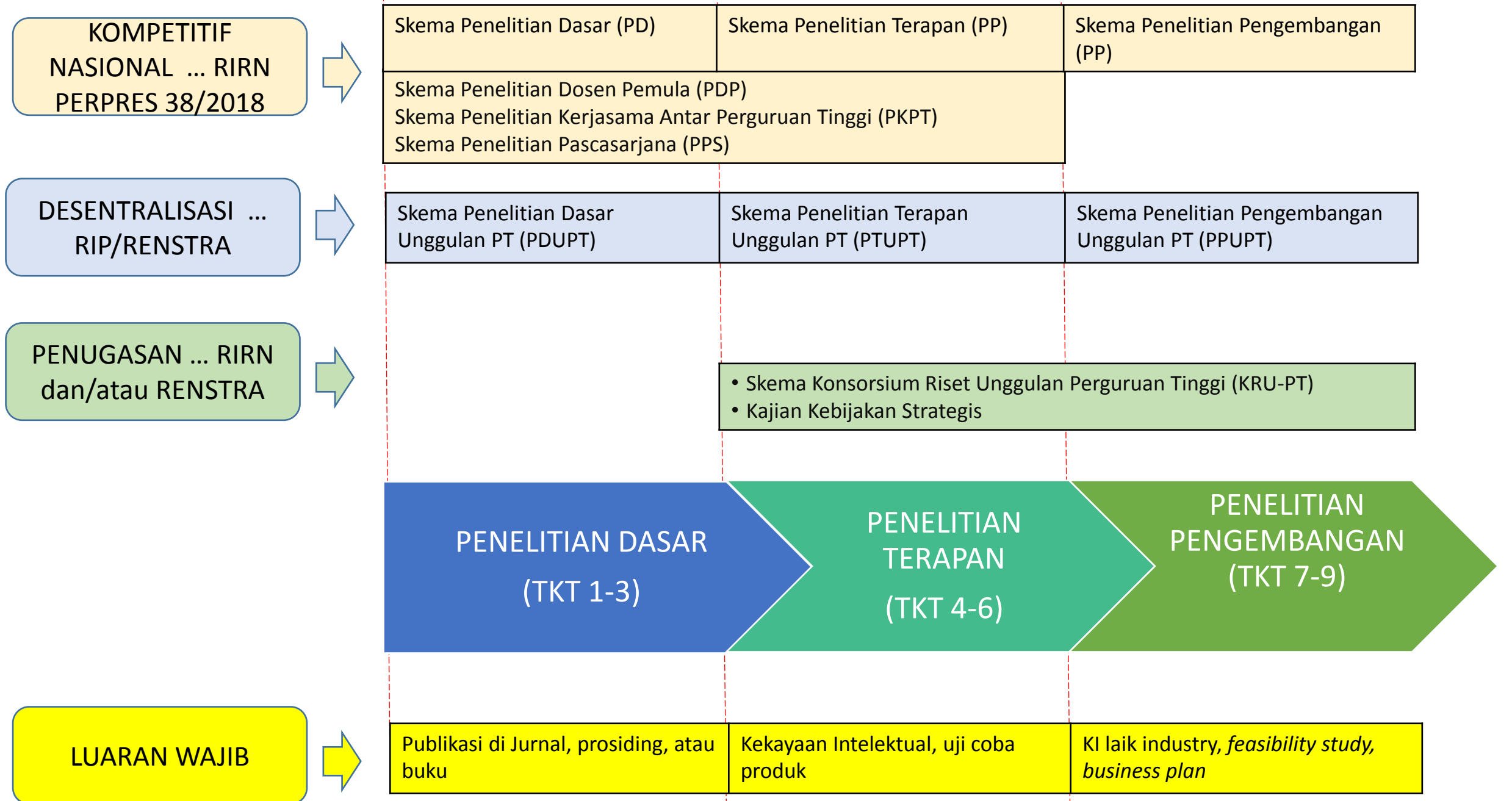
Pengusul lebih memilih “mencontoh” proposal terdahulu yang telah didanai daripada membaca buku petunjuk yang berlaku

BUKU PEDOMAN EDISI XII

PENTING

- ❑ *Basis Materi ini adalah Buku Panduan Edisi XII, Perlu diperhatikan oleh pengusul untuk **MEMPERHATIKAN PANDUAN YANG BERLAKU SAAT PENGUSULAN***
- ❑ *Jika ada perbedaan antara materi yang diberikan dalam ppt ini dengan buku panduan maka yang harus dijadikan rujukan adalah buku panduan. Kadang-kadang juga dijumpai panduan berbeda dengan sistem informasi (Simlitabmas). Dalam hal ini maka tidak ada pilihan harus mengikuti sistem*
- ❑ *Jika tidak ada ketentuan khusus yang diberikan maka yang berlaku adalah ketentua umum*

PETA SKEMA PENELITIAN



PENDANAAN DAN WAKTU PENELITIAN

SKEMA PENDANAAN	ACUAN SBK RISET*	WAKTU (TH)
A. SKEMA PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL		
1. Penelitian Dasar (PD)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Penelitian Terapan (PT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Penelitian Pengembangan (PP)	SBK Riset Pengembangan	3
4. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	1
5. Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	2
6. Penelitian Pascasarjana (PPS)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	1-3
B. SKEMA PENELITIAN DESENTRALISASI		
1. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	SBK Riset Pengembangan	3
C. SKEMA PENELITIAN PENUGASAN		
1. Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU PT)	SBK Riset Terapan atau SBK Riset Pengembangan	2-3
2. Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	SBK Kajian Aktual Strategis	1

KEWENANGAN PENGUSULAN PENELITIAN

KATEGORI DAN SKEMA PENELITIAN	PENGELOLA	STATUS PERGURUAN TINGGI			
		MANDIRI	UTAMA	MADYA	BINAAN
A. KATEGORI KOMPETITIF NASIONAL					
1. Skema Penelitian Dasar (PD)	DRPM	√	√	√	√
2. Skema Penelitian Terapan (PT)	DRPM	√	√	√	√
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)	DRPM	√	√	√	√
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)	LLDIKTI	-	-	-	√
5. Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	DRPM	-	-	√	√
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)	DRPM	√	√	√	√
B. KATEGORI PENELITIAN DESENTRALISASI					
1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	PT	√	√	√	-
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	PT	√	√	√	-
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	PT	√	√	√	-
C. KATEGORI PENELITIAN PENUGASAN					
1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	DRPM	√	√	-	-
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	DRPM	√	√	√	√

KETENTUAN UMUM (1)

Ketua pengusul dosen memiliki NIDN atau NIDK

Pengusulan melalui Simlitabmas dan mendapatkan persetujuan LP/LPPM

Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan penelitian

Dosen yang memiliki *h-Index* ≥ 2 untuk bidang sosial-humaniora dan *h-Index* ≥ 3 untuk bidang sains-teknologi dapat mengusulkan empat usulan

KETENTUAN UMUM (2)

Khusus untuk skema Penelitian Pascasarjana, pengusul dapat mengajukan paling banyak lima usulan

Pelaksana penelitian yang lalai atau tidak memenuhi target dapat dikenakan sanksi

Kewajiban pengisian catatan harian dan log book

Pendanaan mengikuti SBK dengan RAB mengikuti SBM

Kewajiban mencantumkan *acknowledgement*

SUBSTANSI PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

Bidang Fokus

Tema

Topik

+ Isu GESI ++

- (1) Kemandirian Pangan,
- (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan,
- (3) Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat,
- (4) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi,
- (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- (6) Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan,
- (7) Material Maju,
- (8) Kemaritiman,
- (9) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan, dan
- (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan

PANGAN - PERTANIAN

TEKNOLOGI PEMULIAAN BIBIT TANAMAN

Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul

Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi

Pemuliaan tanaman teknik konvensional

TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PEMANFAATAN LAHAN SUB-OPTIMAL

Pertanian lahan sub-optimal basah

Potensi tumbuhan dataran rendah kering sebagai sumber pangan

Optimasi sistem pertanian tropis

TEKNOLOGI PASCAPANEN

Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal

Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian

Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan

TEKNOLOGI KETAHANAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

Pendukung kemandirian pangan (PAJALE) dan tanaman perkebunan

Kemandirian pangan komoditas ruminansia

Kemandirian pangan komoditas perairan

Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan

=====

=====

=====

=====

=====


=====

NO	BIDANG FOKUS	TEMA RISET	TOPIK RISET
1	Pangan - Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional
			Revitalisasi & pengetahuan Petani berbasis Komunitas dalam Pemuliaan Tanaman
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Pertanian lahan sub-optimal basah
			Optimasi sistem pertanian tropis
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian
			Transformasi antar generasi pekerja pertanian
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani
			Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga
		Teknologi pascapanen	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
			Revitalisasi & penguatan pengetahuan lokal perempuan petani
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia
			Kemandirian pangan komoditas perairan
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan,

SKEMA PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

- 1. SKEMA PENELITIAN DASAR (PD)**
- 2. SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)**
- 3. SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)**
- 4. SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)**
- 5. SKEMA PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI (PKPT)**
- 6. SKEMA PENELITIAN PASCA SARJANA (PPS)**

PENELITIAN DASAR (PD)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



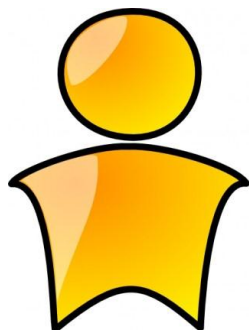
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Dasar



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau **S2 minimal lektor**
- Ketua pengusul memiliki minimal **dua artikel** di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi
- Anggota peneliti 1-2 orang

PENELITIAN DASAR

menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep



Luaran Wajib/th

- minimal 1 artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 1 buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- minimal 3 artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 3 *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.




Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						

PENELITIAN TERAPAN (PT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



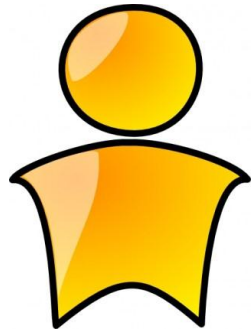
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Terapan



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau **S2 minimal lektor**
- Ketua pengusul memiliki minimal **dua artikel** di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi
- Anggota peneliti 1-2 orang
- **Memiliki Mitra**

PENELITIAN TERAPAN

berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan



Luaran Wajib

- minimal 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama;
- dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				✓	✓	✓			

PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
				✓



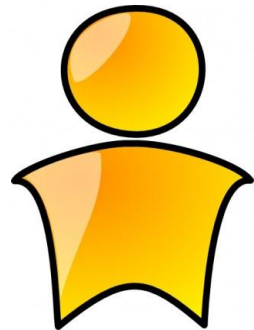
Jangka Waktu

1 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Pembinaan/
Kapabilitas



PENELITIAN DOSEN PEMULA

- para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian

- Ketua peneliti maksimum berpendidikan S-2 dengan jabatan Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional
- Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang
- pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua atau anggota



Luaran Wajib

- satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISBN; atau prosiding seminar internasional; **atau satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI**



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI-DASAR (PKPTD)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
			✓	✓



Jangka Waktu

2 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Dasar

KOMPETITIF NASIONAL

TPP

- Ketua TPP berpendidikan S-2 maksimum lektor;
- tidak sedang menjabat
- Anggota 1-2 orang



TPM

- Ketua TPM berpendidikan doktor memiliki 5 artikel di jurnal bereputasi atau 1 KI terdaftar
- Anggota 1 orang berpendidikan doktor
- TPM bukan tempat studi TPP
- Klaster TPM > TPP
- TPP dan TPM berasal dari PT yang berbeda
- usulan penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM
- usulan TPP harus mendapat persetujuan TPM melalui Simlitabma

PKPT

- kerja sama penelitian antara kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dengan kelompok peneliti yang sudah unggul



Luaran Wajib/th

- satu artikel Jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau tiga artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau tiga *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN



Luaran Tambahan

- Luaran pelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						


PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI-TERAPAN (PKPTT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
			✓	✓



Jangka Waktu

2 Tahun

	Pendanaan
	SBK Penelitian Terapan

TPP

- Ketua TPP berpendidikan S-2 maksimum lektor;
- Tidak sedang menjabat
- Anggota 1-2 orang



TPM

- Ketua TPM berpendidikan doktor memiliki 5 artikel di jurnal bereputasi atau 1 KI terdaftar
- Anggota 1 orang berpendidikan doktor
- TPM bukan tempat studi TPP
- Klaster TPM > TPP
- TPP dan TPM berasal dari PT yang berbeda
- Usulan penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM
- Usulan TPP harus mendapat persetujuan TPM melalui Simlitabma

PKPT

- kerja sama penelitian antara kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dengan kelompok peneliti yang sudah unggul



Luaran Wajib

- minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2




Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCASARJANA-PENELITIAN TESIS MAGISTER (PPS-PTM)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



Jangka Waktu

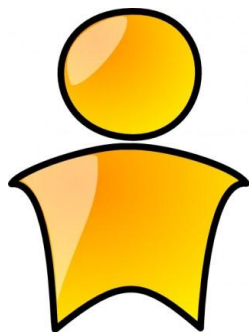
1 Tahun

Pendanaan



SBK Penelitian Dasar/Terapan (maksimum Rp60 juta)

KOMPETITIF NASIONAL



- Ketua pengusul merupakan dosen tetap perguruan tinggi, bergelar doktor (S-3); dan
- anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing dan dua orang mahasiswa magister bimbingannya.

PPS

meningkatkan produktivitas penelitian Program Pascasarjana



Luaran Wajib

- satu artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau artikel pada prosiding seminar internasional terindeks bereputasi untuk setiap mahasiswa; atau
- satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI




Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCASARJANA-PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PPS-PDD)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



Jangka Waktu

1-2 Tahun

Pendanaan



SBK Penelitian Dasar/Terapan (maksimum Rp60 juta)



- Ketua bergelar doktor (S-3), dan mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor dari dalam dan/atau luar negeri, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research*;
- memiliki minimal dua artikel sebagai penulis utama (*first author* atau *corresponding author*) di jurnal internasional bereputasi; dan
- anggota tim :co-promotor dan satu orang mahasiswa doktor bimbingannya

PPS

meningkatkan produktivitas penelitian Program Pascasarjana



Luaran Wajib/th

- satu artikel ilmiah per tahun sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai *corresponding author* dalam jurnal internasional bereputasi; atau
- satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI;




Luaran Tambahan

- Luaran pelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCASARJANA-PENDIDIKAN MAGISTER MENUJU DOKTOR UNTUK SARJANA UNGGUL (PPS-PMDSU)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



Jangka Waktu

3 Tahun

Pendanaan



SBK Penelitian Dasar/Terapan (maksimum Rp60 juta)



- ketua pengusul adalah promotor dari mahasiswa PMDSU;
- ketua pengusul memiliki h-index ≥ 2 yang didapatkan dari lembaga pengindeks internasional bereputasi; dan
- anggota pengusul adalah ko-promotor, dengan pembagian tugas yang jelas antara tim pengusul yang terlibat serta disetujui oleh yang bersangkutan

PPS

meningkatkan produktivitas penelitian Program Pascasarjana



Luaran Wajib/th

- satu artikel ilmiah per tahun sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai *corresponding author* dalam jurnal internasional bereputasi; atau
- satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI;




Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCASARJANA-PENELITIAN PASCA DOKTOR (PPS-PPD)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



Jangka Waktu

2 Tahun

Pendanaan

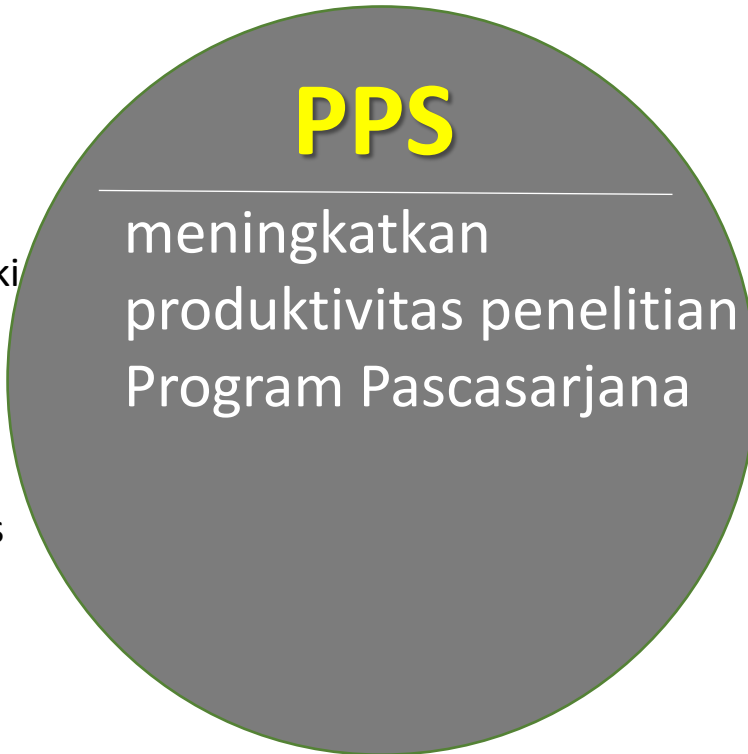


SBK Penelitian Dasar/Terapan

KOMPETITIF NASIONAL



- Ketua pengusul berpendidikan S3 minimal Lektor Kepala yang memiliki h-index ≥ 3 untuk bidang sains dan teknologi dan h-index ≥ 2 untuk bidang sosial;
- Peneliti pasca doktor harus sudah memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi dan lulus paling lama 3 tahun pada saat pengusulan;
- Peneliti pengusul tidak boleh dari institusi yang sama dengan peneliti pasca doktor; dan



Luaran Wajib/th

- minimal satu artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi dan satu artikel pada prosiding seminar internasional bereputasi, atau dua artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi per tahun; atau
- **satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI;**

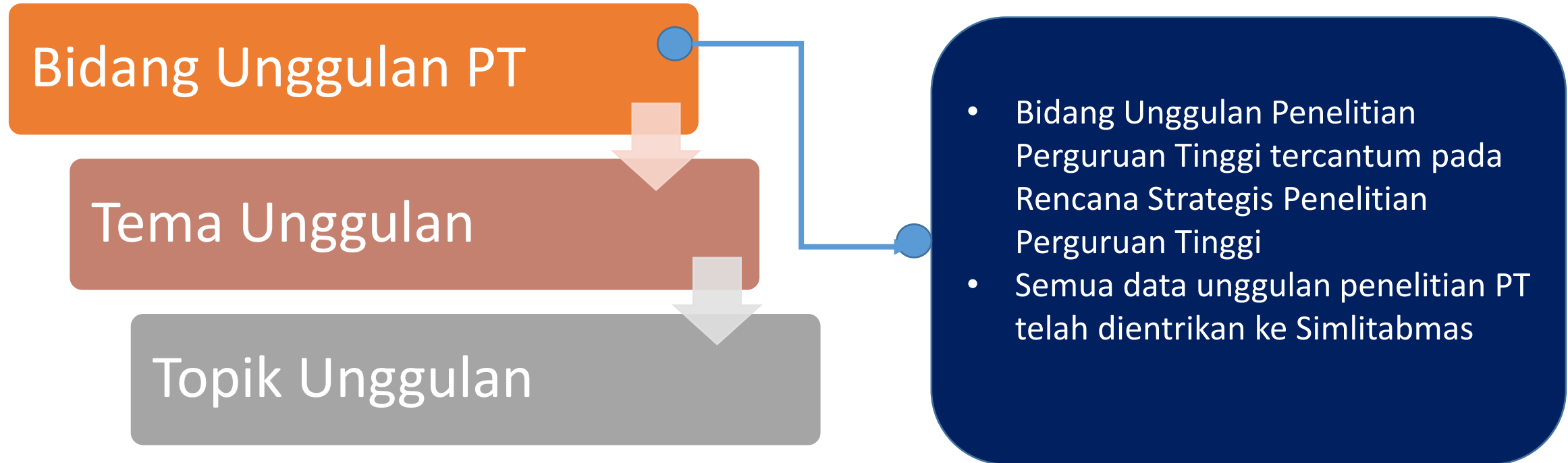


Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

SUBSTANSI PENELITIAN DESENTRALISASI




SKEMA PENELITIAN DESENTRALISASI

**1. SKEMA PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
(PDUPT)**

**1. SKEMA PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
(PDUPT)**

**2. SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI (PDUPT)**

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	



Jangka Waktu

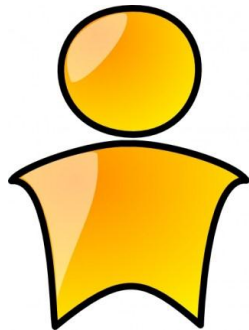
2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Dasar

DESENTRALISASI



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau **S2 minimal lektor**
- Ketua pengusul memiliki minimal **dua artikel** di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi
- Anggota peneliti 1-2 orang

PDUPT

menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep



Luaran Wajib/th

- minimal 1 artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 1 buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- minimal 3 artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 3 *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PTUPT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	



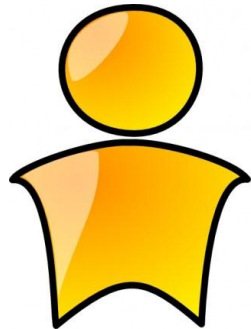
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Terapan



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau **S2 minimal lektor**
- Ketua pengusul memiliki minimal **dua artikel** di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi
- Anggota peneliti 1-2 orang
- **Memiliki mitra**

PTUPT

berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan



Luaran Wajib

- minimal 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama;
- dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya




Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				✓	✓	✓			

PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PPUPT)

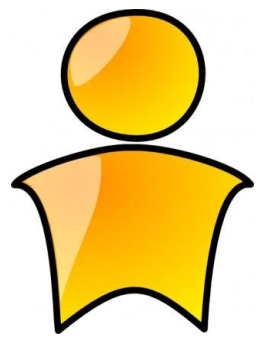
 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	



Jangka Waktu
3 Tahun



Pendanaan
SBK Penelitian Pengembangan



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau **S2 minimal lektor**
- Ketua pengusul memiliki minimal **lima artikel** di database terindeks bereputasi dan/atau minimal memiliki **satu** KI status terdaftar
- memiliki mitra investor
- Anggota peneliti 1-3 orang

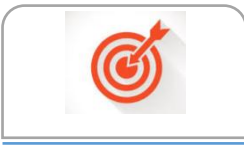
PPUPT

- diarahkan untuk mengembangkan produk komersial



Luaran Wajib

- Tahun ke-1
 - (a) purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berKI;
 - (b) dokumen *feasibility study*;
- Tahun ke-2 hasil uji laik industry; dan
- Tahun ke-3 *business plan*.



Luaran Tambahan


- Luaran pelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)							✓	✓	✓

SKEMA PENELITIAN PENUGASAN

- 1. SKEMA KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (KRU-PT)**
- 2. SKEMA KAJIAN KEBIJAKAN STRATEGIS**

KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (KRU-PT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓		



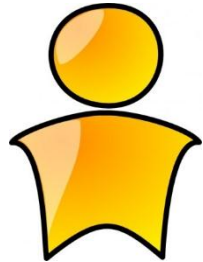
Jangka Waktu

2-3 Tahun

Pendanaan



SBK Penelitian Terapan/
Pengembangan



- ketua pengusul berpendidikan S3 minimal lektor;
- ketua pengusul memiliki minimal tujuh artikel di database terindeks bereputasi atau minimal memiliki satu KI status *granted*;
- anggota pengusul minimal 3 orang

KRU-PT

- Konsorsium riset unggulan yang diarahkan untuk mengembangkan produk komersial



Luaran Wajib

- tahun kesatu; purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berKI; dokumen *feasibility study*;
- tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- tahun ketiga *business plan*.



Luaran Tambahan

- Luaran pelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)						✓	✓	✓	✓

KAJIAN KEBIJAKAN STRATEGIS (KKS)

	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
 PENGUSUL	✓	✓	✓	✓



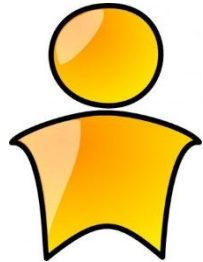
Jangka Waktu

1 Tahun

Pendanaan



SBK Kajian Aktual Strategis



- ketua pengusul berpendidikan S3 minimal Lektor Kepala;
- memiliki rekam jejak publikasi berupa artikel di database terindeks bereputasi sekurang-kurangnya dua artikel;
- anggota pengusul 2-5 orang

KKS

- Memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam proses, konteks, dan substansi kebijakan



Luaran

- naskah akademik yang dapat berupa *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis



SIKLUS PENGELOLAAN PENELITIAN



PENGUSULAN MELALUI SIMLITABMAS



PENGISIAN
IDENTITAS
PENGUSUL
DAN USULAN

PENGISIAN
USULAN

PERSETUJUAN

Penyusunan Proposal Penelitian

ADMINISTRASI

- Kualifikasi
- Rekam jejak
- Dokumen pendukung
- Ketaatan thd ketentuan



PENILAIAN USULAN

- Rekam jejak
- Substansi
- RAB

- Kepemilikan karya ilmiah/HKI (penulis utama)
- Pencantuman URL karya ilmiah/HKI
- Mitra (calon pengguna/investor) (surat pernyataan)
- Keanggotaan mahasiswa untuk skema pascasarjana
- DII (tergantung Skema)

- Publikasi pada jurnal internasional bereputasi (penulis utama)
- Publikasi pada jurnal internasional/nasional terakreditasi (S1/S2)
- Buku
- HKI
- Relevansi topik vs RIRN/RIP
- Kualitas: tujuan, masalah, analisis state of the art
- Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya
- Kompetensi Tim dan WBS
- Kualitas luaran sasaran
- Kualitas metode
- Ketepatan TKT
- Kesesuaian jadwal
- Kualitas dan kuantitas pustaka
- Dukungan kerjasama

Proporsi Penilaian

SKEMA	PROPORSI SKOR (%)	
	Rekam Jejak	Substansi
Penelitian Dasar	40	60
Penelitian Terapan	40	60
Penelitian Pengembangan	30	70
Penelitian Dosen Pemula	0	100
PKPT	15 (PTM)	85
PPS-PTM	0	100
PPS-PDD	0	100
PPS-PMDSU	0	100
PPS-PPD	0	100

Hal-hal penting

- Rekam Jejak Pengusul
- Substanbsi: Materi-materi **penting**

- Tema/topik: sesuai dengan rekam jejak peneliti + pemberi dana
- Judul: Setiap kata harus berarti dan sedapat mungkin mempunyai „scientific sound“, mencerminkan skema dan isi
- Ringkasan: tujuan, metode, hasil dan luaran
- Pendahuluan: state of the art-research gap-kebaruan-tujuan
- Metode penelitian: Cara mencapai tujuan dan dapat diulangi
- Luaran: Jelas dan terukur
- Referensi: cukup dan patut
- Biaya ... terkait dengan metode, SBK, SBM dan Kepmenristekdikti BOPTN Penelitian
- Format ... panduan yang berlaku

Beberapa kelemahan substansi

1. Belum mampu membuat logika penelitian yang mampu menunjukkan kebaruan.
2. Problem statement/hal yang diteliti ... Analisis terhadap penelitian terdahulu (state of the art-research gap) ... usulan kita
3. Tujuan tidak terkait dengan state of the art, terkesan dangkal, tidak jelas
4. Kegagalan menyampaikan metode yang dapat menjawab tujuan (metode bukan metodologi)
5. Roadmap dan track record (roadmap vs tahapan penelitian, hubungan roadmap dengan pustaka/biodata).
6. Kontribusi vs anggaran tidak proporsional
7. Sitasi dan daftar pustaka (kecocokan, kualitas pustaka, cara penulisan)
8. Perhatikan kalimat yang mengindikasikan bahwa yang diusulkan adalah proposal bukan penelitian yang telah dilakukan
9. Tidak menyampaikan luaran dengan jelas
10. Ketua peneliti tidak mempunyai track record yang baik dalam topik yang diusulkan
11. Tidak mampu mengatikan dengan RIP PT (untuk PUPT)
12. Tidak mampu menunjukkan dukungan dana dari luar DIKTI (utk skema tertentu)
13. Bahasa tulis tidak baik

Penting RAB

PEMBIAYAAN KOMPONEN PENELITIAN

1. Pendanaan penelitian ini merupakan dana kementerian (APBN) yang diberikan kepada peneliti. Besaran lihat PMK 69/2018
2. Oleh karena itu, seluruh tata cara penggunaan anggaran dan pembayaran pajak mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh negara (**note: case PTN Badan Hukum dapat berbeda**)
3. Pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 dan **pembiayaan lain yang sifatnya at cost**
4. Komponen pembiayaan
 - Biaya Gaji dan Upah
 - Belanja Barang/Bahan
 - Belanja Non Operasional Lainnya
 - Belanja Perjalanan lainnya

Penting RAB

KEPMENRISTEKDIKTI 84 TAHUN 2018 ... [Lihat terbaru](#)

Berlaku: 1 Februari sampai 31 Desember 2018

Butir C

Penggunaan BOPTN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

BOPTN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat digunakan untuk:

1. Biaya pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang meliputi biaya:
 - a. seleksi atau penelaahan kelayakan proposal;
 - b. pemantauan dan evaluasi; dan
 - c. penilaian atau penelaahan hasil dan luaran.

Penting RAB

KEPMENRISTEKDIKTI 84 TAHUN 2018

Butir C (*lanjutan*)

2. Biaya pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada institusi pelaksana yang meliputi biaya:
 - a. bahan;
 - b. pengumpulan data;
 - c. sewa peralatan;
 - d. analisis data;
 - e. pelaporan; dan
 - f. luaran wajib dan tambahan.
3. Biaya fasilitasi dalam rangka penjaminan mutu penelitian yang mengacu pada Standar Nasional Penelitian, untuk meningkatkan kemampuan:
 - a. peneliti dalam mencapai standar hasil penelitian;
 - b. *reviewer* dan/atau komite penilaian untuk memenuhi standar penilaian penelitian;
 - c. peneliti untuk melaksanakan penelitian; dan
 - d. penyelenggara penelitian dalam pengelolaan penelitian.

Butir C (*lanjutan*)

4. Biaya fasilitasi dalam rangka Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, untuk meningkatkan kemampuan:
 - a. peneliti untuk mencapai standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b. *reviewer* dan/atau komite penilaian untuk memenuhi standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat;
 - c. pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - d. penyelenggara Pengabdian kepada Masyarakat dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penting RAB

KEPMENRISTEKDIKTI 84 TAHUN 2018

Butir D

Batasan Penggunaan BOPTN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
BOPTN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tidak dipergunakan untuk:

- a. belanja modal dalam bentuk investasi fisik (pembelian bahan pustaka, peralatan, peralatan perkantoran, dan kendaraan dinas);
- b. tambahan insentif dan honor meneliti bagi peneliti;
- c. tambahan insentif dan honor untuk pejabat administrasi, pejabat fungsional, dan pejabat pimpinan tinggi;
- d. biaya komunikasi seperti pulsa, paket internet; dan
- e. belanja perjalanan di luar kegiatan yang terkait langsung dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

TERIMAKASIH
TERIMAKASIH